

---

PEMANFAATAN SERBUK GERGAJI KAYU UNTUK PEMBUATAN  
BONEKA HORTA DAN BRIKET DI DESA MUNCAN

*Use Of Wood Saw Duppors For Manufacturing Horta Doll And Briquette In  
Muncan Village*

Ade Kurniawati<sup>1</sup>, Ayuni Astira<sup>2</sup>, Evi Zulriani<sup>3</sup>, Husnul Maab<sup>4</sup>, Lalu Dicky  
Achmad Maulana<sup>5</sup>, Muhammad Imam<sup>6</sup>, Muhammad Putra Jaelani<sup>7</sup>, Rahmiza  
Hidayah<sup>8</sup>, Uswatun Hasanah<sup>9</sup>

KKN-PMD Desa Muncan 2023/2024  
Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

---

Informasi artikel

Korespondensi	:	<a href="mailto:evhiyzulriani073@gmail.com">evhiyzulriani073@gmail.com</a>
Tanggal Publikasi	:	11 Februari 2024
DOI	:	<a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4097">https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4097</a>

---

ABSTRAK

Desa Muncan Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu desa yang mayoritas dusunnya merupakan sentra industri mebel. Berdasarkan data demografi dari penduduk Desa Muncan adalah penduduk berprofesi sebagai pengusaha mebel. Hasil usaha mebel ini dihasilkan hasil samping yaitu limbah gergajian kayu. Limbah gergajian kayu ini belum dimanfaatkan oleh penduduk. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada penduduk Desa Muncan jika limbah gergaji kayu dapat dimanfaatkan untuk membuat boneka horta (hortikultura) sebagai hiasan atau paket edukasi wisata dan briket sebagai salah satu alat untuk memanggng yang nantinya jika dikembangkan akan menambah penghasilan dari penduduk Desa Muncan, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu, 03 Februari 2024 dengan tema "Optimalisasi Potensi Desa untuk Pengembangan Wisata di Desa Muncan". Metode pengabdian masyarakat ini ada 2 yaitu metode pendidikan masyarakat dan metode pelatihan. Pelatihan masyarakat ini telah dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu, bahkan bapak-bapak dan para remaja di Desa Muncan dalam pembuatan boneka horta dan briket. Dibuktikan dengan kenaikan nilai kuesioner dari sebelum pengabdian masyarakat 0,01% menjadi  $\pm 50\%$ .

**Kata kunci :** Serbuk gergaji, Pemanfaatan serbuk gergaji

ABSTRACT

*Muncan Village, Central Lombok Regency is one of the villages where the majority of its hamlets are furniture industry centers. Based on demographic data from the population, Muncan Village is a village where the majority of residents work as furniture entrepreneurs. The results of this furniture business produce by-products, namely wood sawmill waste. This sawmill waste has not been utilized by residents. This community*

*service aims to provide information to the residents of Muncan Village about whether sawmill waste can be used to make horta (horticultural) dolls as decoration or tourism educational packages and briquettes as a tool for baking which later, if developed, will increase the income of the residents of Muncan Village. Kopang District, Central Lombok Regency. This community service was carried out on Saturday, February 3 2024 with the theme "Optimizing Village Potential for Tourism Development in Muncan Village". There are 2 methods of community service, namely community education methods and training methods. This community training has been able to increase the knowledge of mothers, even fathers and teenagers in Muncan Village in making horta dolls and briquettes. Proven by the increase in questionnaire scores from 0.01% before community service to  $\pm 50\%$ .*

Keywords: sawdust, use of sawdust

### **PENDAHULUAN**

Desa Muncan secara administratif termasuk wilayah Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah, termasuk desa yang cukup tua, keberadaannya sendiri sudah ada sejak Kerajaan Bali berkuasa di Lombok. Dengan luas wilayah  $\pm 47$  Ha. Berjarak 4 km dari Kopang dengan kepadatan penduduk 2.518,68 per KM. Desa Muncan terdiri dari 14 Dusun dimana 5 Dusun penduduknya merupakan pengrajin mebel.

Penduduk Desa Muncan menggantungkan hidupnya pada bidang furniture, pertanian, peternakan dan ada sedikit diantaranya budidaya perikanan. Bidang furniture menghasilkan kerajinan mebel, diantaranya lemari, dipan kasur dll. Bidang pertanian menghasilkan beberapa makanan, seperti minyak kuda dan kripik kuda. Bidang pertanian masyarakat diperoleh dari hasil panen jagung dan padi. Sedangkan untuk bidang budidaya perikanan ini sendiri musiman (Setiap musim hujan), yang di peroleh dari hasil embung yang ada di Desa Muncan.

Salah satu keunggulan di Desa Muncan adalah di bidang furniture, sehingga banyak tempat produksi mebel yang bisa dijumpai di desa ini. Dari aktivitas produksi mebel ini menghasilkan limbah hasil produksi, diantaranya adalah serbuk kayu. Serbuk kayu masih dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, salah satunya adalah sebaga bahan utama untuk membuat Boneka Horta dan Briket. Sehingga ini menjadi pemantik bagi kelompok KKN PMD Unram Desa Muncan untuk mengedukasi masyarakat setempat bagaimana memanfaatkan sisa serbuk kayu hasil produksi mebel ini, yang juga bisa menjadi potensi bisnis yang menguntungkan. Kegiatan mengedukasi masyarakat setempat dalam memanfaatkan sisa serbuk kayu mebel ini direalisasikan dalam bentuk pelatihan pemanfaatan limbah hasil produksi mebel

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan mengedukasi ini dilakukan melalui pelatihan pemanfaatan limbah serbuk gergaji kayu. Sasaran utama kegiatan pelatihan ini adalah warga sekitar posko, agar bisa memanfaatkan limbah hasil produksi mebel yang banyak berserakan, dalam hal ini serbuk gergaji kayu. Kegiatan ini dimulai dari tahap penyiapan bahan dan tahap pelaksanaan.

#### **1. Penyiapan bahan**

Penyiapan bahan mulai dilakukan 3 hari sebelum pelaksanaan pelatihan. Dimulai dari penyiapan bahan untuk pembuatan boneka horta. Adapun beberapa

bahan yang disiapkan adalah serbuk kayu, yang didapatkan dari hasil pengumpulan dari sisa hasil produksi mebel sekitar posko. Kemudian penyiapan bahan untuk pembuatan briket, setelah serbuk kayu terkumpul, proses selanjutnya adalah proses pembakaran serbuk kayu sampai menghitam. Nantinya serbuk kayu yang sudah dibakar ini menjadi bahan utama dalam pembuatan briket.

## 2. Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan ini adalah sebagai bentuk edukasi bagi masyarakat sekitar dalam memanfaatkan limbah hasil produksi mebel. Selain sebagai solusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan limbah, juga menjadi edukasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan limbah hasil mebel menjadi ladang bisnis yang dapat mendukung perekonomian lokal.

## Bahan Dan Metode Pembuatan

### - Boneka Horta

#### ❖ Alat dan Bahan

Alat dan bahan baku yang digunakan dalam penelitian ini adalah serbuk gergaji halus, stoking, bibit rumput kucing, sekam/pupuk, kain flannel dan aksesoris tambahan.

#### ❖ Metode

1. Gunting stoking menjadi 2/3 bagian (sesuai besar/kecil ukuran boneka yang akan dibuat). Kemudian ikat salah satu ujung stoking dengan kuat sampai berbentuk seperti bungkusan. Kemudian balik posisi stoking sehingga ikatannya berada didalam.
2. Masukkan sekam dan bibit kedalam stoking pada posisi yang diinginkan.
3. Masukkan serbuk kayu, lalu padatkan sehingga membentuk boneka sesuai dengan yang diinginkan.
4. Setelah sesuai, ikatlah bagian yang telah dibentuk menggunakan kawat pita.
5. Tambahkan aksesoris untuk mempercantik boneka misalnya kain panel atau manik-manik serta mata buatan.
6. Boneka horta sudah siap.
7. Untuk perawatannya sendiri, boneka horta cukup disemprotkan air setiap pagi dan sore hari pada bagian yang terdapat bibit. Serta disimpan ditempat yang tidak terkena langsung oleh sinar matahari

### - Briket

#### ❖ Alat dan Bahan

Alat dan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan briket adalah serbuk kayu, tepung tapioka (sebagai lem), pipa/bambu (sebagai alat cetak briket) dan kaleng roti (sebagai tungku pengarang)

#### ❖ Metode

1. Proses pengarangan. Yaitu dengan cara membakar serbuk kayu di dalam kaleng roti hingga menjadi arang.
2. Proses pembuatan lem dengan cara mencampurkan tepung tapioka dan air, lalu di masak hingga berubah bentuk seperti lem.
3. Pencampuran arang serbuk gergaji yang sudah dihaluskan dengan lem tepung.
4. Pencetakan bahan yang sudah di campur pada cetakan yang sudah

disediakan.

5. Proses pengeringan, dengan cara menjemur briket di panas matahari.
6. Briket siap digunakan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan Pemanfaatan Serbuk Kayu Untuk Pembuatan Boneka Horta Dan Briket, merupakan salah satu program kerja dari KKN PMD Unram 2023-2024 Desa Muncan. Boneka horta dan Briket merupakan salah satu solusi dalam memanfaatkan limbah hasil produksi mebel guna menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, boneka horta dan briket juga dapat menjadi produk yang dapat diperjual belikan oleh masyarakat sekitar guna menunjang perekonomian local.

Oka A. Yoeti dalam Hayat dan Zaini (2018:13) mengurai tiga karakteristik utama dari objek wisata yang harus diperhatikan dalam upaya pengembangan suatu objek wisata tertentu agar menarik dan dikunjungi banyak wisatawan, antara lain: a) daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai “something to see”, dalam hal ini desa Muncan memiliki masjid kuno Sumbek yang bisa menjadi destinasi wisata religi. b) daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah “something to do”, di desa Muncan terdapat embung yang dapat menjadi tempat rekreasi dan berfoto. Lalu c) di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah “something to buy”, banyaknya pengrajin mebel di desa Muncan membuka peluang jual beli yang bisa membantu perekonomian local, kemudian boneka horta dan briket ini juga dapat menjadi bagian dari “something to buy”.

Tahap pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Februari 2024, bertempat di posko kelompok KKN PMD Unram Desa Muncan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi menjadi 2 kelompok, satu kelompok untuk pelatihan pembuatan boneka horta yang dihandle oleh rekan-rekan mahasiswi KKN PMD Unram Desa Muncan. Sementara kelompok lain adalah untuk pembuatan briket yang dihandle oleh rekan-rekan mahasiswa.

Kegiatan ini dihadiri oleh warga sekitar dengan antusias, selain itu kegiatan ini dihadiri oleh Kadus setempat dalam hal ini Kadus Muncan 4. Turut juga mengundang Kepala Desa Muncan beserta jajarannya, Ketua RT setempat dan DPL.



Gambar 1. Proses pengarangan menggunakan kaleng roti.



Gambar 2. Proses pencampuran arang dengan lem tepung.



Gambar 3. Pembentukan/pencetakan briket menggunakan potongan bambu



Gambar 4. Pembakaran briket yang sudah jadi



Gambar 5. Memasukkan bibit, sekam dan serbuk kayu kedalam stoking.



Gambar 6. Pelatihan pembuatan boneka horta bersama ibu-ibu Dusun Muncan 4.



Gambar 7. Boneka horta yang sudah siap.



Gambar 8. Kegiatan pelatihan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ini bisa menjadi alternatif solusi dari permasalahan limbah serbuk kayu yang berserakan. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, masyarakat dusun Muncan 4, Desa Muncan Kecamatan Kopang dapat mempraktikkan pembuatan boneka horta dan briket. Mulai dari sekarang kita bakal mikir-mikir kalau mau membuang serbuk gergaji lagi, setelah mengikuti pelatihan dari anak-anak KKN UNRAM ini” ungkap ibu kadus dusun Muncan 4. Setelah pelatihan ini, diharapkan masyarakat setempat mampu memanfaatkan limbah hasil produksi mebel menjadi sesuatu yang berguna dan menghasilkan. Dan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad Fitrianto, Oslam Ahmadiyah, Siti Hasna Madinah, Churin Iin, Muhammad Fauzin Nur, & Zahrotun Nadhifa. (2020). Optimalisasi Potensi Desa Wisata Edukasi di Ledug Prigen. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* , 4 (2), 276-

284. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2152>  
Erawati, E., Listiawan, Afiful F., & Permata, A. (2022). Pemanfaatan Gergaji Kayu untuk Pembuatan Boneka Horta dan Budidaya Jamur Kuping Hitam di Sukoharjo . *Warta LPM* , 25 (3), 311–323.  
<https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1027>
- Jamilatun, S. (2008). Sifat-Sifat Penyalaan dan Pembakaran Briket Biomassa. *Jurnal Rekayasa Proses*, 2(2), 37–40.
- Putri, S. A., Hidayah, R., Rismayanti, R., Apriliani, A., & Kamal, A. P., (2019). Optimalisasi Limbah Agroindustri sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banyuresmi Kabupaten Sumedang. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 218–225.
- Sudrajat, R., Soleh, S. (1994). *Petunjuk Teknis Pembuatan Arang Aktif*. Bogor: Badan Peneliti dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan.
- Yulistina ND. (2001). *Analisis Energi dan Biomassa dalam Proses Pembuatan Briket Arang*. Skripsi: Bogor: Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.